

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

SENI BUDAYA

SEMESTER 1



KELAS
VII

MODUL 3
MENYANYIKAN LAGU DENGAN
SATU SUARA DALAM BENTUK
UNISONO

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
SENI BUDAYA
(SEMESTER 1)
Kelas VII

MODUL 3
MENYANYIKAN LAGU
DENGAN SATU SUARA
DALAM BENTUK UNISONO

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Sarjiyem, M.Pd, MA.
2. Frangky Kurniawan, S.Pd., Gr

Reviewer :

Hery Santosa, M.Sn.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Guru dan Orang Tua	3

II. Kegiatan Belajar : Konsep Bernyanyi Unisono

A. Indikator Pembelajaran	4
B. Aktivitas Pembelajaran	4
C. Tugas	10
D. Rangkuman	11
E. Tes Formatif	12

III. Tes Akhir Modul

.....	13
Lampiran	16
Daftar Pustaka	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Gambar Bernyanyi Unisono	5
Gambar 3.2. Notasi Lagu Bolelebo	6
Gambar 3.3. Organ Suara Manusia	6
Gambar 3.4. Lagu Halo-Halo Bandung	10

PENDAHULUAN



MENYANYIKAN LAGU DENGAN SATU SUARA DALAM BENTUK UNISONO

A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini Ananda akan mempelajari materi tentang bernyanyi dengan satu suara dalam bentuk unisono. Kegiatan dalam modul ini terdiri dari apresiasi (mengidentifikasi keragaman lagu dan musik daerah sebagai warisan budaya Indonesia) serta kegiatan ekspresi, yakni menyanyikan lagu-lagu daerah dengan berlatih teknik vokal, sesuai dengan gaya serta isi lagu dalam bentuk unisono

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti** : 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

- Kompetensi Dasar** : 3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono
- 4.1 Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 3 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 3 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Keterampilan berbicara dan menulis dapat Ananda lakukan dengan berlatih sendiri atau melakukan bersama teman.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
6. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
7. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Konsep Bernyanyi Unisono

A. Indikator Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. menjelaskan pengertian unisono.
2. menyebutkan ciri-ciri khas dalam bernyanyi secara unison.
3. menjelaskan istilah-istilah unison.
4. menyanyikan notasi lagu **Dari Sabang Sampai Merauke** dengan baik dan benar.
5. menyanyikan lirik lagu dengan dan intonasi yang tepat

B. Aktivitas Pembelajaran

Hallo Ananda semua, pada kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi menyanyi dengan satu suara.

1. Ananda dipersilahkan membaca modul secara keseluruhan, materi yang ada pada modul ini dengan cermat sampai bisa memahami isi modul ini.
2. Ananda dipersilahkan membuat catatan penting atau membuat ringkasan tentang materi bernyanyi satu suara (unisono) cara berkelompok.
3. Ananda diharapkan dapat mendefinisikan menyanyi dengan satu suara.
4. Ananda bisa mengkaitkan dengan lingkungan sekitar, obyek-obyek yang bisa ditemukan, terkait dengan gambar yang ada pada modul ini.

Uraian Materi

1. Bernyanyi Secara Unisono

Menyanyi merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Menyanyi jenis ini sering disebut dengan menyanyi perseorangan. Menyanyi secara unisono tidak dapat dilakukan seorang diri, tetapi dilakukan oleh sekumpulan orang dengan satu suara. Saat menyanyi unisono dibutuhkan kerjasama dan saling peduli, sehingga suara yang ditimbulkan menjadi harmoni.



Sumber: <http://hana1306.blogspot.com/2017/03/cara-bernyanyi-unisono.html>

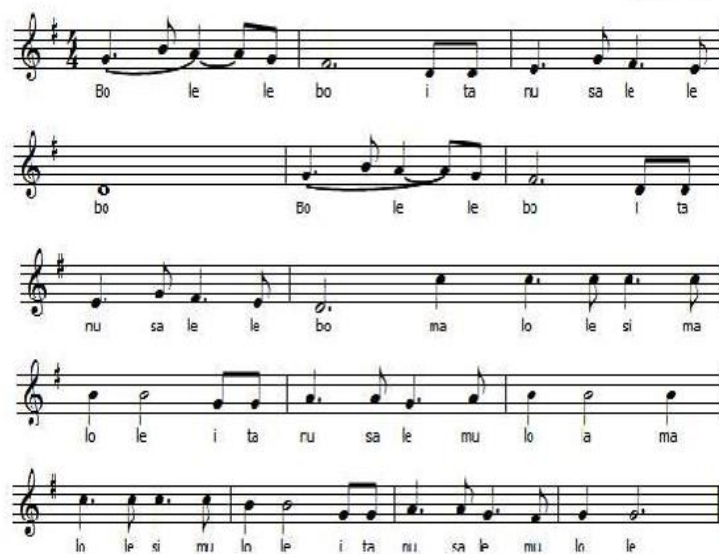
Gambar 3.1. Gambar Bernyanyi Unisono

Warisan budaya Indonesia beraneka ragam. Lagu-lagu daerah merupakan kekayaan dan warisan budaya Indonesia. Warisan budaya Indonesia dikelompokkan menjadi: warisan alam, cagar alam atau situs. Warisan budaya yang telah diakui dunia atau UNESCO antara lain Taman Nasional Ujung Kulon di Banten, Taman Nasional Komodo di NTT, Taman Nasional Leuser di Aceh, Candi Borobudur dan Prambanan, situs manusia purba di Sangiran, wayang kulit, keris, batik, angklung, subak di Bali, Noken di Papua, dan tari Saman dari Aceh.

Bernyanyi unisono adalah bernyanyi satu suara seperti menyanyikan melodi suatu lagu. Partitur lagu bernyanyi unisono hanya melodi pokoknya saja. Lagu daerah yang merupakan warisan budaya dapat dinyanyikan secara unisono.

BOLELEBO

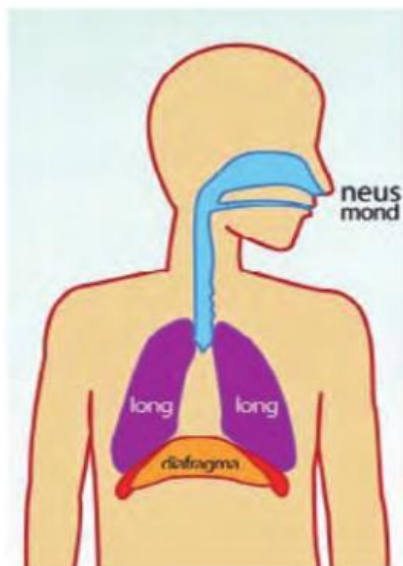
Lagu Timor Timur



Sumber: Kemendikbud 2017

Gambar 3.2. Notasi Lagu Bolelebo

2. Teknik Vokal dan Organ Suara Manusia



Sumber: Kemendikbud 2017

Gambar 3.3. Organ Suara Manusia

Istilah-istilah pada teknik vocal antara lain: kejelasan ucapan, kebenaran pemenggalan ucapan pada kalimat lagu (frasering), sikap dalam bernyanyi, dan kemampuan menyanyikan nada tinggi dan rendah. Berikut ini arti istilah tersebut.

- a. Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.
- b. Phrasering adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
- c. Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.
- d. Teknik Pernapasan dalam teknik vokal dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut.

1) Pernapasan Dada

Dilakukan dengan cara mengisi udara dalam paru-paru bagian atas. Pernapasan ini sangat pendek dan tidak cocok digunakan dalam vokal. Dalam pernapasan dada, bagian tubuh yang mengembang adalah dada. Jenis pernapasan ini biasa dipakai untuk menghasilkan nada-nada rendah. Namun, kelemahannya sang penyanyi akan mudah kehabisan napas sehingga kurang baik dipakai ketika bernyanyi.

2) Pernapasan Perut

Dilakukan dengan cara membuat perut berongga besar sehingga udara luar dapat masuk. Pernapasan ini kurang efektif untuk vokal karena udara dengan cepat dapat keluar sehingga paru-paru menjadi lemah dan cepat letih. Dalam pernapasan perut, bagian tubuh yang mengembang adalah perut. Jenis pernapasan ini dapat menghasilkan suara sangat keras. Namun, pernapasan perut tidak begitu baik digunakan dalam bernyanyi.

3) Pernapasan Diafragma

Saat diafragma menegang atau lurus rongga dada dan rongga perut menjadi longgar dan volume menjadi bertambah. Volume yang bertambah ini mengakibatkan tekanan berkurang sehingga udara dari luar dapat masuk ke paru-paru dan napas yang dikeluarkan dapat diatur secara sadar oleh diafragma dan otot-otot bagian samping kiri. Pernapasan ini paling cocok untuk bernyanyi karena dapat mengambil napas sebanyak-banyaknya dan mengeluarkan secara perlahan-lahan dan teratur. Dalam pernapasan diafragma udara ditarik sedalam mungkin dan disimpan dalam diafragma. Kemudian, udara dikeluarkan secara perlahan sewaktu bernyanyi. Pernapasan ini memungkinkan kita menghasilkan suara murni dengan napas yang panjang

3. Berlatih Vokal

Latihan vokal dapat dilakukan sambil menyanyi, yaitu dengan melakukan eksplorasi lagu model (lagu yang sudah dikenal dan digunakan untuk mengenal konsep elemen musik). Lagu model tersebut dinyanyikan dengan cara nada dasar secara berturut-turut naik dan turun.

Beberapa istilah dalam teknik vocal

- a. Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.
- b. Phrasering adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
- c. Intonasi adalah rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.
- d. Resonansi adalah suatu gejala bunyi yang dikembalikan dari suatu ruangan, semacam gema yang timbul karena adanya ruangan berdinding keras sehingga sanggup memantulkan suara pembawaan.

Salah satu keberhasilan seorang penyanyi dalam membawakan sebuah lagu adalah ketepatan dalam menginterpretasikan sebuah karya musik atau lagu. Faktor-faktor

yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan karya musik antara lain memahami tema lagu, unsur-unsur musik (tanda tempo, dinamik, tanda ekspresi, irama dan birama) pesan dan kesan yang disampaikan dari lagu tersebut, kesulitan-kesulitan lagu gaya, dan klimaks lagu. Teknik pernapasan dalam bernyanyi unisono dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- a. pernapasan bahu melakukan pernapasan dengan menarik napas mengangkat bahu, cara seperti ini tidak baik untuk bernyanyi.
- b. pernapasan dada melakukan pernapasan dengan membusungkan dada ketika menarik napas. cara seperti ini tidak baik untuk menyanyi.
- c. pernapasan diafragma (pernapasan rongga perut) melakukan pernapasan dengan mengembangkan rongga perut atau diafragma. cara ini merupakan pernapasan yang optimal.

4. Aktivitas Mengasosiasi

Nyanyikan lagu Halo-Halo Bandung Ciptaan: Ismail Marzuki secara berturut dengan mengubah nada dasar lebih tinggi. Kemudian, nyanyikan berangsur-angsur menjadi bertambah tinggi. Setelah itu, nyanyikan dengan nada lebih rendah dan tambah rendah. Nyanyikan juga lagu Halo-Halo Bandung dengan dinamik lain misalkan *stakato legato*.

Halo-Halo Bandung

Do = G
4/4 Marcia

Ismail Marzuki

5. 3 2 7. 2 1 5. 6. 7. 1 7. 6. 5.
Hal lo hal lo Bandung i bu ko ta Pe ri a

D 7. 5. C 4 3 2 G 3 2 2 1 D 7. 2 5 6
ngan Hal lo hal lo Bandung ko ta ke nang ke nang

G 3 5. G 3 2 7. 2 1 5. 6. 7. 1 3 4 3
an Su dah la ma be ta ti dak ber jum pa de ngan

6. 6. 7. G 1 7. 2 1 7. 6.
kau Se ka rang te lah men ja di

D 5. 3. 5. 1 3 3 4 3 2 2 6. 7. G 1
la u tan a pi ma ri bung, re but kem ba li

Sumber: Kemendikbud 2017

Gambar 3.4. Lagu Halo-Halo Bandung

C. Tugas

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan pengertian bernyanyi satu suara/unisono!
2. Sebutkan ciri-ciri bernyanyi satu suara/unisono!
3. Sebutkan 4 macam-macam teknik vokal!
4. Jelaskan pengertian intonasi!
5. Jelaskan pengertian artikulasi!

D. Rangkuman



Menyanyi secara unisono merupakan cara bernyanyi secara berkelompok dengan satu suara. Menyanyi secara unisono merupakan tahap awal sebelum menyanyi dengan paduan suara yang merupakan perpaduan suara 1, suara 2 atau suara 3.

Menyanyi secara vokal grup merupakan cara bernyanyi dalam kelompok kecil. Pada praktiknya menyanyi dengan vokal grup dapat dilakukan secara bergantian antar anggota vokal grup.

TES FORMATIF



Berikut ini terdapat daftar dua bagian. Pada bagian A pengertian dan pada bagian B istilah. Jodohkan pengertian tersebut dengan istilah yang ada di bagian B

No	Bagian A	Bagian B
1	Bernyanyi yang dilakukan oleh sekumpulan orang dengan satu suara	a. Artikulasi
2	Pencipta Lagu Wajib Halo-Halo Bandung	b. Intonasi
3	Aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar dalam bernyanyi	c. Resonansi
4	Tinggi rendahnya suara nada	d. C. Simandjuntak
5	Cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas	e. Fhrasering
		f. Ismail Marzuki
		g. Unisono

TES AKHIR MODUL

1. Penyanyi yang menggunakan pernapasan dapat berakibat kesulitan saat berusaha menyajikan nada tinggi ataupun nada-nada rendah atau bervolume besar.
 - a. Dada
 - b. Perut
 - c. hidung
 - d. mulut
2. Menyanyi menggunakan satu suara disebut
 - a. Akapela
 - b. Aransemen
 - c. unisono
 - d. ansambel
3. Judul Halo-Halo Bandung ciptaan
 - a. Ismail Marzuki
 - b. Ibu Soed
 - c. WR Supratman
 - d. C. Simanjuntak
4. Sumber suara manusia yaitu
 - a. Mulut
 - b. Lidah
 - c. perut
 - d. pita suara
5. Cara mengucapkan kata-kata dalam menyanyi agar pesan lagu dapat dimengerti dan dipahami pendengar disebut
 - a. Resonansi
 - b. Artikulasi
 - c. intonasi
 - d. *frasering*
6. Teknik pernapasan yang dapat menguras banyak tenaga penyanyi adalah teknik pernapasan
 - a. Perut
 - b. Dada
 - c. diafragma
 - d. mulut

7. Berikut **bukan** ruang resonansi yang dimiliki manusia adalah

- a. Mulut
- b. Hidung
- c. dada
- d. paru-paru

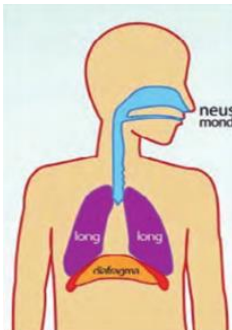
8. Pemenggalan kalimat dalam lagu lebih pendek tapi tidak mengurangi banyak tenaga penyanyi adalah teknik pernapasan

- a. *Frasering*
- b. Vibrasi
- c. ekspresi
- d. intonasi

9. Berikut ini yang perlu diperhatikan untuk mendapat artikulasi yang baik, **kecuali..**

- a. Latihan vokalisasi
- b. Teknik pembentukan bunyi vokal
- c. Teknik pembentukan bunyi konsonan
- d. Sikap badan bungkuk

10. Gambar di bawah ini merupakan gambar



- a. Organ suara manusia
- b. Organ pernafasan manusia
- c. Organ Pita suara
- d. Organ pernafasan mulut

11. Menyanyi secara unisono merupakan cara bernyanyi secara berkelompok dengan

- a. Satu suara
- b. Dua suara
- c. Empat suara
- d. Group

12. Tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat disebut...

- a. Artikulasi
- b. Phrasering
- c. Resonasi
- d. Intonasi

13. Lagu daerah, lagu anak-anak, dan lagu wajib nasional merupakan beberapa contoh dari
- a. musik melayu
 - b. musik Asia
 - c. musik Nusantara
 - d. musik mancanegara
14. Pernafasan dengan cara mengisi udara dalam paru-paru di sebut
- a. Hidung
 - b. Dada
 - c. Diafragma
 - d. Perut
15. Jika kita mendengarkan lagu yang terdengar hanya suara musik dinamakan
- a. irama
 - b. nada
 - c. instrumentalia
 - d. melodi
16. Partitur lagu bernyanyi unisono hanya
- a. Ritme
 - b. Nada
 - c. Melodi pokok
 - d. Irama
17. Lagu yang dinyanyikan oleh satu orang dinamakan
- a. Vokal grop
 - b. koor
 - c. duet
 - d. solo vokal
18. Empat orang penyanyi yang menyanyikan lagu secara bersama-sama disebut
- a. Kwartet
 - b. Solo
 - c. duet
 - d. trio
19. Vokal merupakan hasil suara dari
- a. Alat musik
 - b. Manusia
 - c. spiker
 - d. horen
20. Lagu Bolelebo berasal dari daerah
- a. NTB
 - b. NTT
 - c. Bali
 - d. Aceh

LAMPIRAN

GLOSARIUM

Aksen tekanan suara pada kata atau suku kata

Artikulasi lafal pengucapan pada kata

Diafragma sekat rongga badan yang membatasi antara rongga dada dan rongga perut

Fonem vocal bunyi yang keluar dari mulut tanpa halangan/hambatan

Intonasi ketepatan mengucapkan tinggi rendahnya nada

Unisono menyanyi secara berkelompok dengan satu suara

KUNCI JAWABAN

A. Tugas

1. Unisono adalah menyanyikan lagu hanya melodi pokoknya saja secara bersama-sama.
2. Ciri-ciri unisono:
 - c. Hanya menyanyikan melodi pokok
 - d. Bernyanyi secara kelompok
3. Macam-macam teknik vokal adalah:
 1. Intonasi
 2. Artikulasi
 3. Frasering
 4. Resonansi
4. Intonasi adalah ketepatan nada dalam menyanyi.
5. Artikulasi adalah pemenggalan kelompok kata yang tepat dalam bernyanyi.

B. Kriteria Penskoran

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 1-5
2. Total skor apabila semua jawaban benar adalah 25
3. Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$

Aspek Ketrampilan

Kisi-kisi Penilaian Praktik

Rubrik Penilaian Praktik Individu

No	Indikator	Rubrik
1	Teknik Vokal	4 = Jika teknik vokal semua benar 3 = Jika teknik vokal benar dua 2 = Jika teknik vokal benar satu 1 = Jika teknik vokal semua salah

		Teknik Vokal, meliputi : a. Intonasi b. Artikulasi c. Frasering
2	Ekspresi	4 = Jika ekspresi semua muncul 3 = Jika ekspresi muncul dua 2 = Jika ekspresi muncul satu 1 = Jika ekspresi semua tidak muncul Ekspresi, meliputi : a. Tempo b. Dinamik c. Penghayatan

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

C. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. g (Unisono)
2. f (Ismail Marzuki)
3. e (Frasering)
4. b (Intonasi)
5. a (Artikulasi)

D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1.	B	6.	A	11.	A	16.	C
2.	C	7.	D	12.	D	17.	D
3.	A	8.	A	13.	C	18.	A
4.	D	9.	D	14.	B	19.	B
5.	B	10.	A	15.	C	20.	B

DAFTAR PUSTAKA



Kemendikbud. 2017. *Seni Budaya*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Putra, Mauliy, Ben M. Pasaribu. 2006. Musik Pop: *Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*.

Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.